

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memiliki tujuannya masing – masing dan menginginkan perusahaannya dapat berjalan dengan lancar dan berkembang. Dari tahun ke tahun perkembangan perusahaan manufaktur semakin bertambah dan tidak sedikit yang memulai sebagai perusahaan *go public*. Tujuan utama dari perusahaan *go public* atau yang sudah terdaftar di BEI, yaitu untuk menghasilkan laba dan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan yang mana dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Menurut Kementerian Perindustrian Indonesia (2019) juga menyatakan bahwa Industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Capaian kinerjanya selama ini tercatat konsisten terus positif, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Setiap perusahaan besar yang sudah berkembang dengan baik tentunya memiliki tujuan jangka pendek maupun jangka panjang terhadap perusahaan itu sendiri. Tujuan dari setiap perusahaan yaitu untuk meningkatkan laba perusahaan melalui kinerja perusahaan yang baik agar dapat menciptakan nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan menggambarkan kinerja perusahaan yang baik dimata masyarakat maupun investor melalui harga saham. Semakin banyak investor yang tertarik terhadap harga saham suatu perusahaan maka perusahaan akan memiliki kinerja yang lebih baik dalam meningkatkan laba perusahaan agar terciptanya kekayaan atau kemakmuran terhadap pemilik atau para pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham dengan menggunakan rasio yang disebut rasio

penilaian. Rasio Penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (*go public*) (Sudana, 2011). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai perusahaan penting bagi perusahaan karena mencerminkan pertumbuhan dan kinerja perusahaan tersebut. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya adalah profitabilitas, *growth opportunity* dan struktur modal.

Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan untuk mempertahankan reputasinya, karena profitabilitas akan menunjukkan apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang atau tidak. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Adanya hal tersebut membuat setiap perusahaan memiliki pacuan untuk meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin baik tingkat profitabilitasnya maka akan lebih terjamin. Menurut Picking Order Theory menyatakan bahwa perusahaan akan lebih cenderung untuk menggunakan sumber pendanaan internal yaitu dari laba ditahan dan depresiasi terlebih dahulu, dari pada dana eksternal dalam aktivitas pendanaan kecuali saat perusahaan tidak memiliki dana internal yang memadai maka dana eksternal akan dipilih sebagai alternatifnya dan saat dana eksternal dipilih maka akan lebih cenderung menggunakan hutang dari pada ekuitas (Joni dan Lina, 2010).

Agustina (2012) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan (*growth opportunity*) mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan direspon positif oleh investor, sehingga akan meningkatkan harga saham, yang nantinya akan berpengaruh pada nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Putri (2016) menemukan bahwa variabel *growth opportunity* tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih banyak membutuhkan dana di masa depan, terutama dana eksternal untuk memenuhi kebutuhan investasinya atau untuk memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhannya (Glenn dkk, 2011). *Growth opportunity* bagi setiap perusahaan berbeda-beda, hal ini menyebabkan perbedaan keputusan pembelanjaan yang diambil oleh manajer keuangan.

Struktur modal sangat penting untuk dipahami, karena kondisi baik atau buruknya keuangan perusahaan ditentukan oleh struktur modal dan struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2011), struktur modal merupakan proporsi atau perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, apakah dengan cara menggunakan utang, ekuitas, atau dengan menerbitkan saham. Struktur modal dapat dikatakan optimal apabila dapat meminimumkan modal rata-rata dan memaksimalkan nilai perusahaan, struktur modal yang optimal juga dapat berpengaruh terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai kinerja yang bagus dapat berdampak pada harga saham perusahaan. Keputusan struktur modal juga sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas operasi perusahaan dan juga dapat mempengaruhi perusahaan.

Penelitian ini merupakan kajian ulang dari peneliti terdahulu, karena hasil penelitian sebelumnya yang berbeda – beda mengenai profitabilitas, *growth opportunity*, struktur modal dan nilai perusahaan. Hermuningsih (2013) menyatakan bahwa profitabilitas, *growth opportunity* dan struktur modal, berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel struktur modal merupakan variabel intervening bagi *growth opportunity* dan tidak bagi profitabilitas. Prasetyo dkk (2017) menemukan bahwa profitabilitas dan *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap struktur modal dan nilai perusahaan serta profitabilitas dan *growth opportunity* yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur

modal sebagai variabel intervening. Hasil dari penelitian Kosimpang dkk (2017) menunjukkan pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap struktur modal dan menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Bintara (2018) mengatakan bahwa profitabilitas dan struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Purnomo dan Erawati (2019) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif profitabilitas terhadap struktur modal dan nilai perusahaan, adanya pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan dan adanya pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. Sementara Robiyanto dkk (2020) menemukan bahwa memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal dan struktur modal sebagai variabel intervening memiliki efek negatif dalam memediasi pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan dan mengatakan bahwa sebaiknya investor memperhatikan rasio profitabilitas, struktur modal dan nilai perusahaan sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Penelitian ini diambil karena dari beberapa penelitian sebelumnya belum ada yang menunjukkan peran dari variabel struktur modal sebagai variabel intervening dalam profitabilitas dan *growth opportunity* serta untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pada penelitian ini peneliti memilih perusahaan makanan dan minuman sebagai obyek penelitian karena perusahaan di bidang ini memiliki karakteristik produk yang sering dan dibutuhkan oleh banyak orang serta besarnya peluang untuk berkembang dan menjadi pokok pangan kehidupan manusia. Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya terdapat pada perhitungan serta metode analisis data yang menggunakan software smartpls 3.0.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
- 1.2.2 Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal?
- 1.2.3 Apakah *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
- 1.2.4 Apakah *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap Struktur Modal?
- 1.2.5 Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
- 1.2.6 Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal?
- 1.2.7 Apakah *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang di dapat dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
- 1.3.2 Untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal.
- 1.3.3 Untuk mengetahui Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan.
- 1.3.4 Untuk mengetahui Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Struktur Modal.
- 1.3.5 Untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.
- 1.3.6 Untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal.
- 1.3.7 Untuk mengetahui Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan studi empiris mengenai pengaruh profitabilitas dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel *intervening* dan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan diharapkan dapat dijadikan informasi mengenai hal – hal yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mempertimbangkan kebijakan perusahaan.
- b. Bagi *investor* diharapkan dapat mengetahui bagaimana keadaan kondisi keuangan dalam perusahaan serta membantu para *investor* untuk berinvestasi pada perusahaan yang diinginkan.

